

**PERAN LEMBAGA STUDI MAHASISWA ISLAM (LSMI) ALMADANI
DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS DI FISIP UNIVERSITAS
RIAU**

Oleh: Munawwarah

Mnwrh.munawwarah98@gmail.com

Dosen Pembimbing: Risdayani

risdayanti@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru-Riau 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani merupakan perwujudan formal dari gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para mahasiswa yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi gerakan dilingkungan sebuah kampus. Disamping menyiarkan dakwah, lembaga dakwah juga ikut serta membentuk karakter religious mahasiswa, di Almadani Mahasiswa sudah di bina sedari awal memasuki ranah perkuliahan, Almadani selalu mendata mahasiswa baru tiap tahunnya, hal ini dilakukan semata-mata untuk membantu mahasiswa yang baru dan memberi tau tentang pentingnya mempelajari ilmu agama. melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui peran LSMI Almadani dalam pembinaan karakter religious mahasiswa FISIP Universitas Riau dan faktor penghambat peran LSMI Almadani dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa FISIP Universitas Riau. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menjadikan individu sebagai subjek penelitian. Informan penelitian di tentukan dengan prosedur *purposive*. Data di kumpulkan dengan menggunakan 3 metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara yang menjadi informan adalah Pengurus LSMI Almadani, mahasiswa mentoring dan mahasiswa FISIP yang mempunyai kriteria informan dalam penelitian ini yang berjumlah 7 informan. Interpretasi data dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data, reduksi data hingga di peroleh kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan LSMI Almadani merupakan Organisasi islam yang mampu menjadi alternative untuk mahasiswa FISIP yang ingin berproses dengan kegiatan yang di buat seperti mentoring dan kajian wisruh. dan faktor yang menjadi penghambat LSMI Almadani dalam melakukan perannya sebagai wadah pembinaan karakter religious Mahasiswa FISIP UNRI adalah faktor internal dan eksternal.

Kata kunci : Peran, LSMI Almadani, Karakter

**THE ROLE OF ISLAMIC STUDENT STUDIES INSTITUTE (LSMI)
ALMADANI IN FOSTERING RELIGIOUS CHARACTER IN THE FISIP OF
THE UNIVERSITY OF RIAU**

By: Munawwarah

Mnwrh.munawwarah98@gmail.com

Supervising: Risdayati

risdayanti@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Institute of Islamic Students Study (LSMI) Almadani is a formal manifestation of the Islamic Da'wah movement conducted by students who feel concerned with the condition of existence of movement in the campus. Besides broadcasting Da'wah, Da'wah institutions also participated in forming a religious student manipulation, in the LSMI Almadani students have been in development from the beginning into the realm of lectures, LSMI Almadani always record new students each year, this is done solely to help new students and advise on the importance of studying religious sciences. Through this research researchers want to know the role of LSMI Almadani in the development of religious character of the University of Riau FISIP students and the role of inhibitory factor LSMI Almadani in the construction of religious characters FISIP University of Riau. This research is a qualitative descriptive study that makes individuals as the subject of research. The research informant is determined by the purposive procedure. Data collected using 3 methods: Interview, observation and documentation. In conducting the informant interview is the administrator of LSMI Almadani, a student of mentoring and FISIP students who have the criteria of informant in this research that amounted to 7 informant. Data interpretation is done gradually ranging from data collection, data reduction to the obtaining of conclusions and research recommendations. From the results of research that has been done LSMI Almadani is an Islamic organization that can be an alternative for FISIP students who want to process with activities made such as mentoring and study. And the factor that is becoming a inhibitor of LSMI Almadani in performing its role as a building container of religious character FISIP UNRI students are internal and external factors.

Keywords: Role, LSMI Almadani, Character

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003). Masa remaja sering juga disebut sebagai masa yang menghubungkan atau peralihan antara anak-anak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohani dan jasmani, terutama fungsi seksual (Kartono, Psikologi Perkembangan, 1995).

Remaja yang penulis ingin bahas lebih berfokus pada Mahasiswa yang ada di Fisip Unri, Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam kelangsungan dan perkembangan hidup bangsa. Karena itu, mereka diwajibkan memiliki kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi berbagai hambatan dan rintangan. Untuk melatih dan mengembangkan bakat serta kreativitas yang mereka miliki, maka diperlukan suatu wadah ataupun organisasi bagi para Mahasiswa.

Pembangunan karakter (*character building*) di latar belakang oleh maraknya penyimpangan yang terjadi di ranah public, terutama di perguruan tinggi. Disorientasi nilai maupun disharmonisasi pada tataran kehidupan masyarakat kerap di temukan, selain itu di tataran elite, banyak tindakan nirketeladanan seperti korupsi dan deskriptif sosial, budaya malu perlahan hilang dan di pertontonkan, hingga timbulnya

kekerasan di tengah kehidupan masyarakat. Dalam konteks kemahasiswaan, semua pemangku kebijakan terkait dihadapkan pada persoalan untuk mengembalikan nilai-nilai luhur kepada setiap mahasiswa.

Banyak faktor yang menyebabkan kepribadian atau karakter mahasiswa memburuk. Hal ini dapat dilihat dari perilaku atau etika mahasiswa dalam belajar; mudah putus asa jika belum bisa, tidak jujur dalam belajar, jika belum tahu untuk mengatakan saya belum tahu, kurang dapat menghargai pendapat teman, kurang demokratis, tidak disiplin dalam belajar, tidak mandiri dalam belajar, dan juga kurang kreatif. Siagian (Suryadi dan Akhmad, 2006:43-44) mengemukakan bahwa organisasi merupakan persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal dalam ikatan hirarki, yakni selalu terdapat hubungan antara seseorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani merupakan perwujudan formal dari gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para mahasiswa yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi gerakan di lingkungan sebuah kampus. Disamping menyiarkan dakwah, lembaga dakwah juga ikut serta membentuk karakter religious mahasiswa, di Almadani Mahasiswa sudah di bina sedari awal memasuki ranah perkuliahan, Almadani selalu

mendata mahasiswa baru tiap tahunnya, hal ini dilakukan semaksimal mungkin untuk membantu mahasiswa yang baru dan memberi tau tentang pentingnya mempelajari ilmu agama.

LSMI Almadani sendiri selain memberikan informasi tentang keagamaan, juga membantu mahasiswa yang ingin berproses menjadi lebih baik dari sebelumnya, melatih kepemimpinan dan pembentukan karakter yang baik tentunya. LSMI menjadi partner pihak kampus untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang penulis dapatkan. LSMI Almadani di naungi oleh UKMI Arroyan yaitu kelembagaan tertinggi yang mewadahi setiap Lembaga Dakwah Fakultas (LDK) di Universitas Riau, dan Setiap fakultas pun memiliki lembaga masing-masing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan di halaman sebelumnya maka yang dikaji dalam penelitian Ini adalah :

1. Bagaimana peran Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa Fisip Universitas Riau ?
2. Apa faktor penghambat peran Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa Fisip Universitas Riau ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perilaku peran Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani dalam melaksanakan peran dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa Fisip Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kesiapan dan kemampuan Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa Fisip Universitas Riau.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu agama dan menambah wawasan, serta pemulihan/pemupukan karakter mahasiswa yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Dan juga berusaha agar mahasiswa lebih memprioritaskan untuk asistensi/ belajar ilmu agama untuk membentuk karakter ataupun sikap diri yang lebih baik lagi di perkuliahan ini.

- Dapat dijadikan bahan masukan bahwa kegiatan yang di taja LSMI Almadani itu sangat bermanfaat dalam proses pendidikan generasi mudadi peruruan tinggi dan dalam pembentukan karakter.
2. Secara Praktis
 - Bagi penulis

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu pengetahuan Agama islam terhadap mahasiswa fisip unri

- Bagi mahasiswa

Untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang sudah faham atau belum tentang salah pentingnya mempelajari ilmu agama dalam pembentukan karakter ataupun sikap yang lebih baik lagi di Fisip Universitas Riu.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran LSMI Almadani dalam kegiatan Kajian Ilmu (wisruh)

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban LSMI Almadani Wisruh atau kajian ilmu merupakan kegiatan rutin yang diadakan LSMI Almadani disetiap hari senin sampai dengan kamis. Adapun bentuk kegiatan ini berbeda dengan kegiatan mentoring, bila mentoring merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru di semester awal mereka masuk, kegiatan wisruh ini merupakan kegiatan yang berbentuk kajian umum yang bisa dihadiri oleh seluruh civitas akademika FISIP UNRI.

Kegiatan yang dilaksanakan di Mushola FISIP UNRI selepas shalat dzuhur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait akidah dan tafsiran hadist serta meningkatkan aktivitas shalat berjamaah bagi civitas akademika FISIP UNRI. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini selain meningkatnya semangat shalat berjamaah mahasiswa FISIP UNRI, indkator lainnya yaitu terciptanya akidah yang baik serta meningkatnya pemahaan terhadap hadis-hadist bagi

seluruh civitas akademika FISIP UNRI.

Dalam kajian ini di isi oleh ustadz ustadz dari luar bahkan kajur ataupun dosen selingkungan FISIP pun seringkali memberikan materi terkait dengan keagamaan dalam kajian tersebut, dan tidak ada kriteria khusus untuk pengundangan ustadz yang mengisi kajian tersebut. kajian ini di ikuti bukan hanya untuk pengurus LSMI Alma dani saja, tetapi juga seluruh Mahasiswa FISIP dan civitas akademik FISIP.

Organisasi

Organisasi dapat disebut sebagai sekumpulan orang yang tunduk pada konvensi bersama untuk mengadakan kerjasama dan interaksi guna mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi terbentuk apabila suatu usaha memerlukan usaha lebih dari satu orang untuk menyelesaikannya. Kondisi ini timbul karena tugas yang terlalu besar atau terlalu kompleks untuk ditangani satu orang. Organisasi merupakan suatu struktur hubungan manusia.

Menurut Schein (Arni, 2000), organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. schein juga mengatakan organisasi mempunyai karakteristik tertentu, diantaranya struktur, tujuan, saling berhubungan dengan bagian yang lain dan tergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasi bagian yang lain tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian yang

lain menandakan bahwa organisasi yang dimaksudkan merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Karakter Religius

Menurut Suparlan karakter Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini Mahasiswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Adapun nilai nilai dalam karakter religious adalah :

a. Nilai ilahiyah

Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau hablu minallah, dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Nilai-nilai yang paling mendasar adalah, iman, ikhlas, dan tawakkal.

b. Nilai insanियah

Nilai insanियah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau habluminannas yang berisi budi pekerti. Berikut adalah nilai yang tercantum dalam nilai insanियah, Al- ukhuwah, Husnuzhon, dan Al- munfikun.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang memiliki dasar deskriptif guna memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkannya lokasi penelitian, yaitu agar diketahui secara jelas obyek penelitian. Adapun lokasi penelitiannya adalah FISIP, Universitas Riau

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang sudah peneliti susun, adapun kriteria yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

- ketua LSMI Almadani periode 2019 - 2020 & 2020 - 2021
- Mahasiswa Mentoring angkatan 2017 & 2018
- Mahasisa FISIP UNRI angkatan 2017 dan 2018

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, menghimpun, megambil atau menjaring data penelitian (Suwartono, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, 2014). Dalam rancangan penelitian ini,

penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Teknik observasi sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Dalam menggunakan teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan indera sebagai jendela untuk merekam dan mengumpulkan data (Suwartono, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, 2014). Dengan melakukan observasi peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti dengan memperhatikan gejala atau kejadian yang terjadi dilapangan.

b. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan-keterangan kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang dilakukan berkali-kali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Jenis-Jenis Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah serta diterbitkan sendiri oleh organisasi yang menggunakannya (Kuswadi & Mutiara, 2004).

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain bukan oleh peneliti sendiri (Istijanto, 2009).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang peneliti lakukan untuk menganalisis data dan menyederhanakan data-data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka penulis menggunakan beberapa tahapan dalam proses analisis data, antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan pengabstraksian transformasi data kasar yang muncul dari data tulis atau lisan yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di tarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

atau keputusan. Adapun penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian data merupakan tahapan lanjutan dari reduksi data. Penyajian data harus sesuai dengan data yang telah direduksi pada tahap selanjutnya.

3. Verifikasi (*verification*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari tahu atau memahami maka, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Tahap verifikasi harus melalui tahap reduksi dan penyajian data terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa FISIP Universitas Riau

Dan LSMI Almadani merupakan organisasi islami atau sering kita dengar dengan ucapan Rohis yang memberikan wadah dalam pembentukan karakter religious Mahasiswa islam FISIP UNRI yang berfokus dengan Mentoring dan juga Kajian ilmu perminggunya di area FISIP UNRI, seperti keterangan berikut :

- **Peran LSMI Almadani dalam kegiatan Mentoring**

Dalam kegiatan mentoring, kegiatan ini di pandu oleh pementor.

Pementor disini bertugas sebagai pembimbing, sekaligus pemandu dan pemberi materi iskusi tiap pertemuannya. Pementor ini juga di sesuaikan dengan kelompok kelompoknya, untuk kelompok laki laki pementor wajib laki laki dan begitu juga untuk perempuan.

Pementor ditunjuk oleh pengurus LSMI Almadani dengan beberapa pertimbangan. Tidak seluruh pengurus LSMI Almadani dapat menjadi pementor, tetapi pementor wajib berasal dari pengurus LSMI Almadani yang memiliki kriteria tertentu. Berdasarkan informasi kriteria pementor yang peneliti dapatkan, pementor itu terlebih dahulu di berikan bimbingan atau/ di sekolahkan dengan berbagai tes seperti wawasan, bacaan Alqur'an, serta kemampuan berbicara untuk nantinya dilayakkan sebagai seorang pementor.

Adapun kegiatan mentoring di lengkapi dengan materi materi yang telah disiapkan pementor untuk adik adik yang mengikuti mentoring cukup banyak, setiap mentor di berikan buku panduan yang berisikan materi yang harus di sampaikan dari LSMI Almadani, materi yang dimaksud adalah, niat dan ikhlas, manajemen cinta, akhlak islami, pribadi muslim yang unggul, problematika umat, persaudaraan islam, peran pemuda dalam memikul tugas risalah, manajemen waktu, adab berpakaian dalam islam, adab seorang murid terhadap guru, prkatikum 1 penyelenggaraan jenazah, peraktikum 2 sholat berjamaah, praktikum 3 khutbah jum'at.

- **Peran LSMI Almadani dalam kegiatan Kajian ilmu (wisruh, wisata ruhiyyah)**

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban LSMI Almadani Wisruh/kajian ilmu merupakan kegiatan rutin yang diadakan LSMI Almadani disetiap hari senin sampai dengan kamis. Adapun bentuk kegiatan ini berbeda dengan kegiatan mentoring, bila mentoring merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru di semester awal mereka masuk, kegiatan wisruh ini merupakan kegiatan yang berbentuk kajian umum yang bisa dihadiri oleh seluruh civitas akademika FISIP UNRI.

Kegiatan yang dilaksanakan di Mushola FISIP UNRI selepas shalat dzuhur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait akidah dan tafsiran hadist serta meningkatkan aktivitas shalat berjamaah bagi civitas akademika FISIP UNRI. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini selain meningkatnya semangat shalat berjamaah mahasiswa FISIP UNRI, indikator lainnya yaitu terciptanya akidah yang baik serta meningkatnya pemahaman terhadap hadis-hadist bagi seluruh civitas akademika FISIP UNRI.

Faktor penghambat kesiapan dan kemampuan Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani dalam pembinaan karakter religious Mahasiswa FISIP Universitas Riau

Menurut kamus besar indonesia (2005), hambat merupakan dasar dari kata penghambat, yang berarti membuat sesuatu menjadi lambat atau

tidak lancer. Penghambat berarti orang yang menghambat, alat yang digunakan untuk menghambat. Hambatan juga merupakan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu. Berdasarkan pendapat diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa penghambat adalah suatu keadaan yang selalu dalam keadaan tidak lancer atau mengalami gangguan.

- **Faktor penghambat dalam kegiatan Mentoring**

Mentoring merupakan kegiatan yang di peruntukkan untuk mahasiswa baru. Tentu saja ketika merealisasikan kegiatan mentoring terdapat hambatan. Baik dalam segi kesiapan pengurus ataupun mahasiswa serta kemampuan pemmentor dalam memberikan materi. Dalam kegiatan mentoring ini pun memiliki hambatan dari mahasiswa itu sendiri, karna tidak adanya kemauan dan juga datang dari dosen yang terkait di fakultas.

- **Faktor penghambat dalam kegiatan Kajian ilmu (wisruh)**

Kajian Ilmu (wisruh) merupakan kegiatan yang di peruntukkan untuk mahasiswa dan seluruh civitas akademika FISIP UNRI. Tentu saja ketika merealisasikan kegiatan kajian ilmu terdapat hambatan. Baik dalam segi kesiapan pengurus ataupun kesiapan pemberi materi dalam mengisi di kegiatan tersebut. kegiatan tersebut bekerja sama antara pengurus musholah dan pengurus Almadani bidang kaderisi, dimana kegiatan ini diadakan setelah sholat dzuhur yang memakan waktu minimal kurang lebih 7 menit dan untuk pengisi ataupun ustadz yang mengisi juga sudah di tetapkan dari pengurus tersebut.

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan Kajian Ilmu/wisruh ini adalah dari pengisi kajian tersebut, terkadang dosen memiliki kendala hingga tidak bisa mengisi di kajian tersebut

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasar kan hasil dari penelitian ini, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa LSMI Almadani berperan aktif dalam pembinaan karakter religius Mahasiswa FISIP UNRI. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang di lakukan LSMI Almadani diantaranya, yaitu Mentoring dan Kajian Ilmu. Mentoring yang dilakukan seminggu sekali sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman dan pembinaan mahasiswa tentang pengetahuan agama terutama bagi mahasiswa baru. Untuk kajian ilmu yang rutin di adakan setelah ba'da dzuhur di musholah FISIP memberikan dampak positif bukan hanya dikalangan mahasiswa tapi juga seluruh civitas akademik FISIP UNRI.
2. Dalam menjalankan kegiatannya,tentu saja LSMI Almadani menhadapi penghambat dalam pelaksanaannya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang menjadi penghambat adalah kurang aktifnya pengurus LSMI Almadani dalam kegiatan-kegiatan yang di lakukan.

Sedangkan, faktor eksternal yang menjadi penghambat adalah kurangnya kerjasama dan saling partisipasi dari kelembagaan lain. Dan itu membuat Seakan akan LSMI Almadani dan kelembagaan lain itu berbeda aliran, jika LSMI Almadani hanya urusan akhirat saja sedangkan kelembagaan lain hanya urusan duniawi saja. Sehingga antara LSMI Almadani dan kelembagaan lain di selingkungan FISIP ada sebuah pembatas khusus yang tidak dapat membaurkan mereka.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan diantaranya ialah :

1. LSMI Almadani dapat mempertahankan kegiatan-kegiatan yang berbau agama guna meningkatkan sikap religius mahasiswa FISIP UNRI tiap tahunnya agar terciptanya generasi ilahiyyah dan insaniyyah.
2. Bagi LSMI Almadani agar dapat membangun komitmen yang tinggi bagi pengurus untuk dapat mensupport segala kegiatan-kegiatan yang di lakukan LSMI Almadani, karena pada dasarnya pengurus pengurus yang tergabung dalam LSMI Almadani memiliki amanah dan tanggung awab yang harus mereka sleesaikan secara baik.
3. Untuk hubungan dengan kelembagaan lain, sebaiknya LSMI Alamdani lebih

meningkatkan hubungan ataupun silaturahmi secara rutin dan bukan hanya di dalam kampus saja. Serta, lebih meningkatkan diskusi terbuka dengan seluruh mahasiswa FISIP UNRI.

Daftar Pustaka

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alam, M. (2012). 'Relationship between Interest Rate and Stock Price Empirical Evidence from Developed and Developing Countries. *Departement of Business Administration East West University*, 109.
- Amsyah, Z. (2005). *Manajemen Kearsipan (cetakan ke sembilan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arni, M. (2000). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Edi, F. R. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitri E., Z. N. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-factoryan Mendukung. *Jurnal Penelitian Indonesia*, 1-5.
- Harlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Husaini, U., & Akbar, P. S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifdil, D. A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 107-113.
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing (Edisi Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.